

TINJAUAN PENYEBAB KERUSAKAN FISIK DOKUMEN REKAM MEDIS GUNA MENUNJANG EFEKTIVITAS PELAYANAN RAWAT JALAN DI RSUD KOTA BANDUNG

Wildan Pratama Putra¹, Syaikhu Wahab²

^{1,2}Program Studi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan

^{1,2}Politeknik Piksi Ganesha, Jl. Jend. Gatot Soebroto No. 301 Bandung

E-mail: ¹piksi.wildanpp.20303175@gmail.com, ²syaikhuwahab@gmail.com

ABSTRACT

This study was conducted to determine the causes of physical damage to medical record documents to support the effectiveness of services at the Bandung City Hospital. The research method used was qualitative with a descriptive approach. The sampling technique used 10% slovin with a sample of 99 medical record documents in April. The data collection techniques used were participatory observation, interviews, questionnaires and literature studies related to the problem. Based on the results of research using the 5M management elements, the results were obtained: Element Man: Officer knowledge; Enough. Work discipline; Good enough. Officer Training Activities; None yet. Money element: Budget already exists. Material Element: The folder material is very good. Machine element: Lack of storage shelves. Method element: There is no SPO regarding the protection and maintenance of Medical Records, based on the results of the Likert Scale calculation where the Effectiveness of Services is 72.6% which states Effective. Problems found: 1) medical record documents are damaged, 2) storage shelves are full, 3) there is no SPO regarding the protection and maintenance of medical records. The efforts that can be made are: 1) Organizing training to protect and maintain medical record documents, 2) Reorganizing and retention, 3) Making SPO regarding the protection and maintenance of medical records.

Keywords: Physical Damage, Medical Record Document, Service Effectiveness, Outpatient

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui penyebab kerusakan fisik dokumen rekam medis guna menunjang efektivitas pelayanan di RSUD Kota Bandung. Metode Penelitian yang digunakan yaitu kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengambilan sampel menggunakan slovin 10% dengan sampel sebanyak 99 dokumen rekam medis pada bulan April. Teknik pengumpulan data yang dilakukan ialah dengan observasi partisipatif, wawancara, kuesioner serta studi pustaka yang berkaitan dengan masalah. Berdasarkan hasil Penelitian menggunakan unsur manajemen 5M didapat hasil: Unsur *Man*: Pengetahuan petugas; Cukup. Kedisiplinan Kerja; Cukup baik. Kegiatan Pelatihan Petugas; Belum ada. Unsur *Money*: Anggaran sudah ada. Unsur *Material*: Bahan map sangat bagus. Unsur *Machine*: Kurangnya rak penyimpanan. Unsur *Method*: Belum adanya SPO mengenai perlindungan dan pemeliharaan Rekam Medis, berdasarkan hasil perhitungan Skala Likert dimana Efektivitas Pelayanan sebesar 72.6 % yang menyatakan Efektif. Permasalahan yang ditemukan: 1) Dokumen rekam medis rusak, 2) Rak penyimpanan penuh, 3) Tidak ada SPO mengenai perlindungan dan pemeliharaan rekam medis. Adapun upaya yang dapat dilakukan yaitu: 1) Mengadakan pelatihan untuk menjaga dan memelihara dokumen rekam medis, 2) Melakukan penataan ulang serta retensi, 3) Membuat SPO mengenai perlindungan dan pemeliharaan rekam medis

Kata Kunci: Kerusakan Fisik, Dokumen Rekam Medis, Efektivitas Pelayanan, Rawat Jalan

PENDAHUAN

Rumah Sakit memiliki kewajiban yaitu memberikan Pelayanan Kesehatan yang bermutu hal tersebut dipertegas dalam (Permenkes RI Nomor 69 Tahun 2014 Bab 2 Ps 2m, 2014) yang mana menyatakan dimana setiap rumah sakit memberikan pelayanan kesehatan yang aman, bermutu, anti diskriminasi,

dan efektif dengan mengutamakan kepentingan pasien sesuai dengan standar pelayanan rumah sakit. Untuk mencapai kewajiban tersebut rumah sakit perlu memiliki wajah terdepan sebagai penerimaan pasien sebelum dilakukannya tindakan medis.

Rekam medis merupakan salah satu wajah terdepan dalam Pelayanan Kesehatan yang

merupakan ukuran kepuasan pasien dalam menerima Pelayanan Kesehatan. Rekam Medis adalah dokumen yang berisikan data identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. (Permenkes RI Nomor 69 Tahun 2014 Bab 2 Ps 2m, 2014). Rekam medis akan terlaksana dengan baik apabila pengelola data dan pencatatan melakukan tugasnya dengan baik, salah satunya pengolahan data di bagian penyimpanan yang berfungsi sebagai tempat pengaturan dan penyimpanan dokumen atas dasar sistem penataan tertentu melalui prosedur yang sistematis sehingga sewaktu-waktu dibutuhkan dapat disajikan secara tepat dan cepat.

Dalam fasilitas pelayanan kesehatan, penyimpanan berkas rekam medis sangatlah penting karena isi didalamnya menyangkut masalah adanya jaminan kepastian hukum atas dasar keadilan, karena itu isi rekam medis sangat rahasia. Tujuan dari diadakannya penyimpanan berkas atau dokumen rekam medis yaitu memudahkan dan mempercepat pencarian dokumen rekam medis yang ada tersusun pada rak *filing*, mempermudah dalam pengambilan dokumen rekam medis yang tersimpan, mudah dalam hal pengembalian serta melindungi dari bahaya pencurian dokumen rekam medis, bahaya kerusakan fisik, kimiawi dan biologi. (Khairani; Khairannisa Harefa, 2022).

Efektivitas pelayanan rekam medis menjadi salah satu tolak ukur keberhasilan pelayanan kesehatan yang telah diberikan rumah sakit kepada pasien, terutama dari pelayanan penyimpanan rekam medis. selain memberikan pelayanan kesehatan rumah sakit juga dituntut untuk menyediakan informasi kesehatan yang dibutuhkan guna menunjang pelayanan kesehatan hal ini juga disebutkan dalam (Permenkes RI Nomor 47 Bab 3 Ps 27 Ayat 2a, 2021) “memberikan informasi yang benar tentang pelayanan Rumah Sakit kepada masyarakat”.

Sistem penyimpanan di RSUD Kota Bandung yaitu *Sentralisasi* dengan sistem penjajaran *Terminal Digit Filing* dengan jenis map yang digunakan yaitu *Hanging Map*, Penyimpanan rekam medis untuk pasien baru tak jarang masih disimpan di dalam kardus karena tidak

adanya ruang pada rak penyimpanan yang ada. Namun sistem penyimpanan ini membuat penyimpanan di RSUD Kota Bandung menjadi mudah dan tertata dengan baik, namun setelah penulis melakukan observasi menemukan adanya dokumen rekam medis yang rusak maupun tak jarang pengait map tersebut bengkok dan lepas dari map rekam medis serta dokumen rekam medis yang lusuh karena disimpan didalam kardus.

Untuk itu penulis ingin melakukan Penelitian lebih lanjut dengan mengambil judul Penelitian yaitu **“TINJAUAN PENYEBAB KERUSAKAN FISIK DOKUMEN REKAM MEDIS GUNA MENUNJANG EFEKTIVITAS PELAYANAN RAWAT JALAN DI RSUD KOTA BANDUNG”**

METODE

Dalam Penelitian ini penulis menggunakan metode Penelitian Kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Menurut metode penelitian kualitatif disebut metode baru, karena popularitasnya belakangan ini disebut metode *post-positivis* karena berpijak pada filosofi *post-positivisme*. Metode ini disebut juga metode artistik karena proses penelitiannya lebih artistik (kurang terstruktur) dan disebut metode interpretatif karena data penelitian cenderung menafsirkan data yang terdapat di lapangan. (Sugiyono, 2022). Sedangkan, Penelitian deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul (Sugiyono, 2016). Peninjauan ini digunakan untuk mencapai apa saja faktor-faktor penyebab dari kerusakan dokumen rekam medis dan bagaimana upaya perbaikan dan pemeliharaan yang akan dilakukan agar terlindar dari kerusakan dengan menggunakan unsur manajemen 5M yang terdiri dari *Man, Money, Material, Machine*, dan *Method*. (Rahma Suci; M. Ihsan Hafizhan; Muhammad Ihsan; Sali Setiatin, 2021)

Menurut (Sugiyono, 2019) Populasi adalah suatu wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulannya. Dan menurut (Sugiyono, 2017) sampel ialah bagian dari populasi yang menjadi

sumber data dalam Penelitian, dimana popuasi merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh popuasi. Pada penelitian ini Populasi penelitian meliputi 9476 Dokumen Rekam Medis Rawat Jalan dan Petugas Penyimpanan.

Sampel yang diambil dengan menggunakan rumus slovin 10 % (Sugiyono, 2015) ;

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot (e)^2}$$

Dengan menggunakan rumus slovin 10% didapatkan sampel sebanyak 99 buah Dokumen Rekam Medis Rawat Jalan pada bulan April 2023. Sedangkan untuk mengukur Efektivitas Pelayanan penulis mengambil sampel sebanyak 9 orang petugas penyimpanan. Teknik pengumpulan data dengan praktek kerja lapangan atau observasi partisipatif, wawancara, studi pustaka dan kuesioner yang sebarakan kepada seuruh petugas *filing* di RSUD Kota Bandung serta wawancara yang mendalam kepada petugas *filing* dengan menggunakan analisis unsur manajemen 5M (*Man, Machine, Methode, Material, dan Money*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyebab Kerusakan Fisik Dokumen Rekam Medis Rawat Jalan di RSUD Kota Bandung

Selama penulis melakukan praktik kerja lapangan di RSUD Kota Bandung penulis menemukan 21 Dokumen Rekam Medis. jumlah kerusakan dokumen Rekam Medis Rawat Jalan dapat dilihat di tabel 1 dibawah ini:

Tabel 1. Jumlah Kerusakan Rekam Medis Rawat Jalan

No	Periode	Jumlah Kerusakan
1	April	21

Berdasarkan Tabel 1 di atas menjelaskan pada bulan April terdapat 21 dokumen rekam medis dengan map yang rusak karena disimpan pada ditempat yang padat dan sesak. Pada ruang *filing* di RSUD Kota Bandung masih terdapat beberapa dokumen yang disimpan didalam kardus hal tersebut dikarena kepadatan rak penyimpanan keadaan/kapasitas ruangan yang

sempit dan tidak memadai untuk penambahan rak.

Dapat disimpulkan bahwa kerusakan rekam medis di RSUD Kota Bandung disebabkan oleh beberapa faktor berdasarkan unsur 5M, yaitu:

1. Faktor Penyebab Kerusakan Fisik Dokumen Rekam Medis Rawat Jalan Berdasarkan Unsur *Man* Di RSUD Kota Bandung

Salah satu faktor penyebab kerusakan dokumen rekam medis yaitu faktor *Man* yang mengarah kepada SDM atau petugas yang berperan secara langsung dalam kegiatan sistem penyimpanan rekam medis. Variabel yang digunakan berdasarkan unsur *man* yang terdiri dari pengetahuan dan pelatihan petugas, kedisiplinan dalam bekerja dan kegiatan kepelatihan petugas

- a. Pengetahuan/Pelatihan Petugas
Pengetahuan/pelatihan petugas terhadap pentingnya menjaga, memelihara dan merawat dokumen rekam medis sangatlah penting dilakukan maka dari itu tingkat pendidikan petugas dapat sangat mempengaruhinya. Perekam medis yang baik harus memiliki kompetensi yang baik yaitu dengan lulusan perekam medis. Berdasarkan hasil wawancara kepada salah satu petugas *filing* didapatkan hasil; **“Tergolong cukup, namun jika disesuaikan dengan standar maka petugas masih belum sesuai standar yang telah ditetapkan, karena dari 9 perekam medis yang ada hanya 3 orang petugas yang berpendidikan akhir D III Rekam Medis.”**

- b. Kedisiplinan Kerja
Kedisiplinan kerja yaitu sikap ketaatan dalam bentuk perilaku terhadap peraturan yang berlaku sehingga mampu mencapai tujuan yang diinginkan. Kedisiplinan kerja dalam penelitian ini adalah kedisiplinan kerja petugas dalam melaksanakan kegiatan pengelolaan rekam medis. Berdasarkan hasil wawancara kepada salah satu petugas *filing* didapatkan hasil; **“Kedisiplinan petugas di RSUD**

Kota Bandung terbilang cukup baik, karena petugas akan melakukan pergantian map dokumen rekam medis apabila dilihat sudah tidak layak (rusak)”.

- c. Kegiatan Pelatihan Petugas
Kegiatan pelatihan petugas dalam penelitian ini adalah salah satu proses untuk mengembangkan kemampuan petugas dalam berkegiatan di bagian penyimpanan, pengembalian dan peminjaman rekam medis. Berdasarkan hasil wawancara kepada salah satu petugas *filing* didapatkan hasil; “Untuk pelatihan menjaga dan memelihara RM tidak ada hanya ada pelatihan mengenai prosedur peminjaman, penulisan RM”.

2. Faktor Penyebab Kerusakan Fisik Dokumen Rekam Medis Rawat Jalan Berdasarkan Unsur *Money* Di RSUD Kota Bandung

Money merupakan salah satu unsur yang tidak dapat diabaikan. Sasaran anggaran dapat dicapai melalui pelaksanaan serangkaian aktivitas yang telah ditetapkan dalam bentuk anggaran. Berdasarkan hasil wawancara kepada salah satu petugas *filing* didapatkan hasil “Untuk anggaran pengadaan sudah ada jadi kami petugas penyimpanan hanya tinggal melakukan pengajuan untuk map, rak dan perlengkapan penyimpanan lainnya”

3. Faktor Penyebab Kerusakan Fisik Dokumen Rekam Medis Rawat Jalan Berdasarkan Unsur *Material* Di RSUD Kota Bandung

Material terdiri dari bahan setengah jadi dan bahan jadi. *Material* dan manusia tidak dapat dipisahkan karena manusia adalah ahli dalam suatu bidang harus menggunakan bahan atau *material* sebagai salah satu sarana dan tanpa *material* tidak akan tercapai hasil yang diinginkan. Map dokumen rekam medis di RSUD Kota Bandung sudah baik melindungi. Hal ini didukung dengan hasil wawancara kepada salah satu petugas *filing* didapatkan hasil “Untuk bahan map yang digunakan sangat bagus, karena merk *spectrum* yang digunakan mampu menampung 50 lembar RM”



Gambar 1. Map Rekam Medis Baru dan Tidak Rusak di RSUD Kota Bandung



Gambar 2. Map Rekam Medis Rusak di RSUD Kota Bandung

Berdasarkan dari gambar-gambar diatas yaitu rekam medis dengan map berbahan dasar *spectrum* yang cukup tebal akan tetapi kapasitas penyimpanan masih terlalu sempit sehingga untuk penambahan rak penyimpanan. Dampak dari kerusakan dokumen rekam medis yaitu pada keamanan, keteraturan dokumen dan kerapian dalam penyimpanan rekam medis di ruang penyimpanan. Penyebab ketidak rapihan dokumen karena kurangnya rak penyimpanan rekam medis pasien.

4. Faktor Penyebab Kerusakan Fisik Dokumen Rekam Medis Rawat Jalan Berdasarkan Unsur *Machine* Di RSUD Kota Bandung

Machine yang digunakan untuk memberikan kemudahan dalam menciptakan efisiensi kerja. Dalam unsur *machine* alat yang digunakan dalam perlindungan dokumen juga mempermudah petugas dalam pengambilan dan pengembalian dokumen yaitu rak penyimpanan. Berdasarkan hasil praktek kerja lapangan di RSUD Kota Bandung didapatkan hasil bahwa kepadatan serta kekurangan rak penyimpanan dokumen dapat menyebabkan kerusakan pada rekam medis, karena kepadatan rak pada saat pengambilan dan pengembalian dokumen akan ditarik dan dimasukkan dengan paksa sehingga rekam medis saling berdempetan, jika terus seperti itu maka lama kelamaan dokumen akan mengalami kerusakan. Jenis rak penyimpanan yang digunakan di RSUD Kota Bandung yaitu menggunakan rak besi dengan penggunaan *Hanging Map*. Rak penyimpanan yang terlalu padat dan rapat juga dapat merusak kertas, dimana kertas akan menjadi lusuh dan sobek karena ditarik dengan paksa untuk dapat keluar dan masuk. Sementara itu di RSUD Kota Bandung belum semua dokumen rekam medis yang di retensi sehingga rak penyimpanan penuh dan sebagian dokumen rekam medis masih disimpan dalam kardus. Berikut dapat dibuktikan pada gambar dibawah ini :



Gambar 3. Rak Penyimpanan di RSUD Kota Bandung



Gambar 4. Rekam Medis yang disimpan pada Kardus di RSUD Kota Bandung

Berdasarkan gambar diatas membuktikan bahwa rekam medis dapat rusak karena penempatan atau penataan yang kurang baik dan kondisi rak yang terlalu padat serta kondisi ruangan di RSUD Kota Bandung berada dalam 3 lokasi berbeda dan 1 ruangan dalam keadaan berantakan serta 1 ruangan penuh sesak dengan kardus yang menyimpan rekam medis karena belum dilaksanakan kembali proses retensi.

5. Faktor Penyebab Kerusakan Fisik Dokumen Rekam Medis Rawat Jalan Berdasarkan Unsur *Method* Di RSUD Kota Bandung

Method yaitu suatu tata cara kerja yang baik, dimana akan memperlancar

pekerjaan. Metode yang baik dimana orang yang melaksanakannya mengerti dan berpengalaman sehingga mendapatkan hasil yang memuaskan. Karena peran utama dalam manajemen tetaplah manusia atau orang itu sendiri. SPO adalah pedoman atau acuan untuk melaksanakan tugas dan pekerjaan sesuai dengan fungsi dari pekerjaan tersebut, dengan adanya SPO semua kegiatan di suatu instansi dapat terencana dengan baik dan berjalan sesuai kemauan instansi. Berdasarkan hasil wawancara kepada salah satu petugas *filing* didapatkan hasil ; **“RSUD Kota Bandung belum memiliki SPO tentang perlindungan dan pemeliharaan rekam medis. Maka dari itu RSUD Kota Bandung dianjurkan untuk membuat SPO terkait dengan perlindungan dan pemeliharaan rekam medis serta melakukan sosialisasi”**.

Tabel 2. Efektivitas Pelayanan di RSUD Kota Bandung

No	Pertanyaan	SS	S	KS	T	STS	Jumlah
1	Apakah Petugas Penyimpanan sudah menjaga dan merawat dokumen rekam medis agar terjaga dari kerusakan	2	4	3	0	0	9
2	Apakah Petugas Penyimpanan sudah melakukan monitoring terhadap dokumen rekam medis agar dokumen rekam medis yang rusak dapat terdata dan terkendalikan	1	3	5	0	0	9
3	Bila menemukan rekam medis yang rusak apakah Petugas	1	4	4	0	0	9

No	Pertanyaan	SS	S	KS	T	STS	Jumlah
	Penyimpanan langsung mengganti map dengan yang baru						
4	Apakah dalam melakukan pengambilan rekam medis pada rak penyimpanan petugas penyimpanan sudah melakukannya dengan berhati-hati agar dokumen terhindar dari kerusakan	1	5	3	0	0	9
5	Apakah Petugas Penyimpanan dapat menjaga dokumen rekam medis dari penyebab kerusakan akibat faktor intrinsik, ekstrinsik, dan biologi	1	3	4	0	0	9
6	Apakah Petugas Penyimpanan mengetahui prosedur penyimpanan dalam hal menjaga dan melindungi dokumen rekam medis	0	3	6	0	0	9
7	Apakah Petugas Penyimpanan dapat menggunakan alat yang ada diruang penyimpanan untuk menjaga dan melindungi dokumen	1	4	4	0	0	9

No	Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS	Jumlah
	rekam medis seperti ; rak penyimpanan yang dapat menampung seluruh dokumen agar terhindar dari kerusakan “tidak penuh dan padat”						

Berdasarkan hasil kuesioner mengenai Efektivitas Pelayanan yang telah penulis kumpulkan didapatkan hasil akumulasi dengan menggunakan Skala Likert (Tim Editor 2020) sebagai berikut :

Rumus Likert : $T \times Pn$

Ket :

T = Total responden yang memilih

Pn = Angka skor likert

Tabel 3. Perhitungan Rumus Likert

Jumlah SS	7 x 5	= 35
Jumlah S	26 x 4	= 104
Jumlah KS	30 x 3	= 90
Jumlah TS	0 x 2	= 0
Jumlah STS	0 x 1	= 0 +
Jumlah Total		= 229

Interpretasi Skor Perhitungan

Y : Skor Tertinggi x Jumlah responden seluruh pertanyaan x Jumlah Pertanyaan

X : Skor Terendah x Jumlah responden seluruh Pertanyaan x Jumlah Pertanyaan

Diketahui:

$$Y : 5 \times 9 \times 7 = 315$$

$$X : 1 \times 9 \times 7 = 63$$

Rumus Index : $\text{Total Skor} / Y \times 100$

Diketahui:

$$\text{Rumus Index} : 229 / 315 \times 100 = 72.6 \%$$

Rumus Interval = $100 / \text{Jumlah Skor} \times 100$

$$\text{Rumus Interval} = 100 / 5 \times 100$$

$$= 20 \%$$

Interval Skor Persen Efektivitas

Tabel 8. Interval Skor Persen Efektivitas

Kategori	Interval Persen
Sangat Efektif	81% < Skor ≤ 100%
Efektif	61% < Skor ≤ 80%
Cukup Efektif	41% < Skor ≤ 60%
Tidak Efektif	21% < Skor ≤ 40%
Sangat Tidak Efektif	0% < Skor ≤ 20%

Sumber : Hasil Pengelolaan Penulis (2023)

Jumlah skor ideal (kriterium) untuk seluruh item $5 \times 9 \times 7 = 315$ (seandainya semuanya menjawab SS). Jumlah skor yang diperoleh dari penelitian = 229. Jadi berdasarkan data itu maka tingkat persetujuan terhadap Efektivitas Pelayanan menghasilkan 72.6 % dari yang diharapkan 100%

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian penulis mengenai Tinjauan Penyebab Kerusakan Fisik Dokumen Rekam Medis Guna Menunjang Efektivitas Pelayanan Rawat Jalan Di RSUD Kota Bandung dapat disimpulkan bahwa terdapat 21 dokumen rekam medis yang rusak di RSUD Kota Bandung yang disebabkan oleh beberapa faktor berdasarkan unsur 5M, di antaranya Unsur *Man*: Pengetahuan petugas; Tergolong cukup, namun jika disesuaikan dengan standar maka petugas masih belum sesuai standar yang telah ditetapkan, karena dari 9 perekam medis yang ada hanya 3 orang petugas yang berpendidikan akhir D III Rekam Medis. Kedisiplinan Kerja; Kedisiplinan petugas di RSUD Kota Bandung terbilang cukup baik, karena petugas akan melakukan pergantian map dokumen rekam medis apabila dilihat sudah tidak layak (rusak). Kegiatan Pelatihan Petugas; Belum ada pelatihan menjaga dan memelihara RM hanya ada pelatihan mengenai prosedur peminjaman, penulisan RM. Unsur *Money*: Untuk anggaran pengadaan sudah ada jadi kami petugas penyimpanan hanya tinggal melakukan pengajuan untuk map, rak dan perlengkapan penyimpanan lainnya. Unsur *Material*: Untuk bahan map yang digunakan sangat bagus, karena merk spectrum yang digunakan mampu menampung 50 lembar RM. Unsur *Machine*: Kurangnya rak penyimpanan sehingga RM ada yang disimpan didalam kardus dan kondisi rak yang terlalu

padat serta kondisi ruangan di RSUD Kota Bandung berada dalam 3 lokasi berbeda dan 1 ruangan dalam keadaan berantakan serta 1 ruangan penuh sesak dengan kardus yang menyimpan rekam medis karena belum dilaksanakan kembali proses retensi. dan Unsur *Method*: Belum adanya SPO mengenai perlindungan dan pemeliharaan Rekam Medis. Sedangkan untuk Efektivitas Pelayanan didapatkan hasil 72,6% yang menyatakan EFEKTIF untuk pelayanan di RSUD Kota Bandung.

Adapun saran yang penulis ingin sampaikan yaitu; perlu diadakannya pelatihan mengenai perlindungan dan pemeliharaan rekam medis serta membuat SPO mengenai perlindungan dan pemeliharaan Rekam Medis, melakukan penataan ulang ruangan agar tempat penyimpanan lebih dapat menampung semua rekam medis dalam rak penyimpanan sehingga tidak ada lagi rekam medis yang ditempatkan didalam kardus, lalu melakukan retensi secara berkelanjutan agar dapat lebih terpeliharanya rekam medis sehingga membuat rak penyimpanan dapat menampung lebih banyak rekam medis yang ada di RSUD Kota Bandung.

DAFTAR PUSTAKA

Dokumen

- Permenkes RI Nomor 24. *Tentang Rekam Medis.* , (2022).
- Permenkes RI Nomor 47 Bab 3 Ps 27 Ayat 2a. *Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 47 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Perumhaskitan.* , (2021).
- Permenkes RI Nomor 69 Tahun 2014 Bab 2 Ps 2m. *Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 69 Tahun 2014 tentang Kewajiban Rumah Sakit dan Kewajiban Pasien.* , (2014).

Buku

- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D.* Bandung: CV. Alfabeta.

Jurnal

- Khairani ; Khairannisa Harefa. (2022). Tinjauan Faktor-Faktor Penyebab Terjadinya Kerusakan Dokumen Rekam Medis Rawat Inap Di Rumah Sakit Putri Hijau Medan. *Jurnal Ilmiah Perekam Dan Informasi Kesehatan IMELDA*, 7, 162. Retrieved from file:///C:/Users/WIN 10/Downloads/702-Article Text-5507-2-10-20220831.pdf
- Rahma Suci ; M. Ihsan Hafizhan ; Muhammad Ihsan ; Sali Setiatin. (2021). FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB KERUSAKAN FISIK REKAM MEDIS RAWAT JALAN DI PUSKESMAS PASEH. *CERDIKA: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 1337. Retrieved from file:///C:/Users/WIN 10/Downloads/220-Article Text-2236-1-10-20211027.pdf

Website

- Tim Editor. 2020. "Pengertian Skala Likert Dan Contoh Cara Hitung Kuesionernya." *Diedit.Com*. Retrieved (<https://www.diedit.com/skala-likert/>).